

ABSTRAK

Seiring dengan berkembangnya kebutuhan akan pengungkapan informasi oleh perusahaan, kini perusahaan bukan hanya dituntut untuk bertanggung jawab pada aspek ekonomi semata tetapi pada aspek sosial dan lingkungan. Hal ini telah dituang dalam Undang-undang tahun 2007 tentang Penanaman Modal dan Perseroan Terbatas. Operasi perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan pertambangan yang menjadi obyek dalam penelitian ini sangat rentan terhadap masalah yang berkaitan dengan aspek sosial dan lingkungan. Dengan mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dituang dalam laporan tahunan perusahaan, perusahaan memiliki kesempatan untuk mengungkapkan aktivitasnya serta menambah atau memperbaiki reputasi dimata masyarakat dan pemegang kepentingan lainnya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan *Market Value Added* (MVA). Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2007-2011 yang memenuhi kriteria hingga terdapat 257 sampel selama lima (5) tahun. Hasil dari penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial berpengaruh positif terhadap *Market Value Added* (MVA).

Kata Kunci : *Market Value Added*, MVA, *Corporate Social Responsibility*, CSR, kinerja perusahaan.